

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan lima proses asuhan keperawatan yang pertama yaitu pengkajian, kemudian menegakan diagnosis, menyusun intervensi, melaksanakan implementasi dan evaluasi tindakan, kesimpulan yang bisa diambil dari pengelolaan rasa nyeri akibat osteoarthritis yaitu masalah teratasi dengan adanya penurunan tingkat rasa nyeri. Hal ini dibuktikan dengan pasien sudah tidak sering mengeluhkan rasa nyeri yang berulang dan durasi yang lebih lama. Secara keseluruhan, asuhan keperawatan yang diberikan telah membantu pasien dalam mengelola keluhan yang dialami, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat kemampuan adaptasi pasien dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat proses menua dan penyakit kronis. Pendekatan keperawatan yang menyeluruh dan berkesinambungan terbukti efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan lansia secara menyeluruh.

B. Saran

1. Bagi Layanan Kesehatan Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan

Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai manajemen nyeri non-farmakologis, seperti relaksasi otot progresif kepada pasien lansia dengan osteoarthritis di wilayah kerja puskesmas agar dapat diterapkan secara mandiri di rumah.

2. Bagi Institusi Pendidikan dan Pelatihan Keperawatan

Mengembangkan materi pembelajaran berupa video tutorial atau modul interaktif tentang intervensi keperawatan non-farmakologis pada osteoarthritis, khususnya teknik latihan fisik dan dukungan psikososial, sebagai bahan ajar bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas kombinasi intervensi farmakologis dan non-farmakologis dalam pengelolaan osteoarthritis, serta faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien lansia terhadap terapi dan latihan fisik.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Pentingnya menjaga pola hidup sehat, meliputi rutin melakukan latihan gerak sendi sesuai anjuran, mengelola nyeri dengan teknik non-farmakologis, serta menjaga dukungan psikososial dan spiritual untuk meningkatkan kualitas hidup pasien osteoarthritis. Keluarga diharapkan dapat mendampingi dan memotivasi pasien dalam menjalankan terapi agar hasil perawatan optimal.